

## RINGKASAN

**SURIP PRAYUGO. NIM : HOA 098 123. 2001. Manajemen Usaha Pembibitan Ayam Petelur Periode Layer di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Kabupaten Pasuruan (Kajian Efisiensi dan Kualitas Ransum). (Pembimbing : VITUS DWI YUNianto BUDI ISMADI).**

Tugas Akhir disusun berdasarkan kegiatan magang yang dilaksanakan pada tanggal 12 Maret sampai dengan 21 April 2001 di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit I Surabaya Desa Winong Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. Tujuan magang adalah untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kualitas ransum yang diberikan pada ayam pembibit petelur periode layer di PT Charoen Pokphand Jaya Farm Unit I Surabaya.

Materi yang diamati adalah ayam periode layer umur 25-30 minggu yang berjumlah kurang lebih 14.000 ekor dan ransum ayam pembibit periode layer dengan kode pakan 534-H. Alat yang digunakan adalah timbangan pakan otomatis dan timbangan telur. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara wawancara, pengamatan dan praktek langsung. Data primer berupa keadaan umum perusahaan, keadaan gudang pakan, metode pemberian ransum, jumlah pemberian ransum dan persentase "Hen Day Production". Data sekunder adalah catatan yang ada di perusahaan, berupa sejarah perusahaan, kandungan nutrisi ransum, standar produksi telur dan standar efisiensi ransum ayam pembibit petelur.

Kandungan nutrisi ransum ayam pembibit periode layer dengan kode pakan 534-H adalah energi metabolisme berkisar dari 2.700-2.900 kkal/kg, protein kasar minimal 17%, kadar lemak 3-4%, serat kasar maksimal 5%, kalsium 3,2-3,3% dan Fosfor 0,7-0,8%. Penyimpanan ransum dilakukan secara kombinasi antara penyimpanan ransum terpusat dan penyimpanan ransum terpecah. Pemberian ransum diberikan secara bertahap dan kontinyu. Konsumsi ransum rata-rata 3,67 g/ekor/hari lebih besar dari standar konsumsi ransum ayam pembibit petelur pada umur yang sama. Rata-rata persentase HDP 4,86% lebih besar dari standar persentase HDP ayam pembibit strain *Isa Brown* pada umur yang sama. Rata-rata efisiensi ransum 42,79%.

Kata kunci : Ayam pembibit, kualitas ransum dan produksi telur.